

LAPORAN KINERJA BPS KOTA SUKABUMI TAHUN 2020

**Penyedia Data Statistik
Berkualitas Untuk
Indonesia Maju**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUKABUMI**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi untuk mengetahui kemampuan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan bidang statistik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 BPS Kota Sukabumi disusun untuk memberi gambaran sekaligus sebagai penyampaian informasi kinerja yang terukur mengenai penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi yang telah dan seharusnya dicapai. Disamping itu pula, penyusunan Laporan Kinerja

ini bertujuan sebagai suatu upaya perbaikan berkesinambungan dalam rangka peningkatan kinerja.

Dalam menerapkan manajemen kinerja, salah satu fondasi utama adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini, pimpinan Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Sukabumi, 19 Februari 2021
**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sukabumi**



Suhardono Kardono

DAFTAR ISI

	HAL.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar dan Grafik	v
Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS	2
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kota Sukabumi	8
1.5 Potensi dan Permasalahan	9
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	10
Bab II Perencanaan Kinerja	11
2.1 Rencana Strategis BPS 2020 - 2024	11
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 BPS BPS Kota Sukabumi	17
Bab III Akuntabilitas Kinerja	21
3.1 Capaian Kinerja BPS BPS Kota Sukabumi Tahun 2020	21
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019	42
3.3 Perkembangan Kinerja BPS BPS Kota Sukabumi Tahun 2018 terhadap Target Renstra 2020	50
3.4 Prestasi dan Inovasi	52
3.5 Kegiatan Prioritas BPS BPS Kota Sukabumi Tahun 2020	72
3.6 Upaya Efisiensi di BPS BPS Kota Sukabumi	110
3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2020	114
Bab IV Penutup	121
4.1 Tinjauan Umum	121
4.2 Tindak Lanjut	121

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1 Pernyataan Visi dan Misi	12
Tabel 2 Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Sukabumi 2020 - 2024	16
Tabel 3 Perjanjian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020	18
Tabel 4 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja 2020 BPS Kota Sukabumi	22
Tabel 5 Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama	27
Tabel 6 Capaian Kinerja Tujuan Kedua dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua	33
Tabel 7 Capaian Kinerja Tujuan Ketiga dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga	38
Tabel 8 Capaian Kinerja Tujuan Keempat dan Sasaran Strategis Tujuan Keempat	39
Tabel 9 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020	42
Tabel 11 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020	50
Tabel 12 Rincian Anggaran (A)	112
Tabel 13 Rincian Anggaran (B)	113
Tabel 14 Efisiensi Program DMPTTL	113
Tabel 15 Realisasi Anggaran Tahun 2020 Menurut Program	115
Tabel 16 Anggaran Tahun 2020 Menurut Sasaran Strategis	117
Tabel 17 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2020	118
Tabel 18 Realisasi Pagu Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020	119
Tabel 19 Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kota Sukabumi Menurut Program dan Sumber Dana Tahun 2020	120

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	HAL
Gambar 1 Komposisi Sumber Daya Manusia BPS Kota Sukabumi Tahun 2020	8
Gambar 2 Nilai Inti BPS	15
Grafik 1 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 per tujuan	24
Gambar 3 PST BPS Kota Sukabumi	34
Grafik 2 Capaian Kinerja Tujuan 1 dengan Indikator Persentase Konsumen Yang Merasa Puas Dengan Kualitas Data Statistik	45
Grafik 3 Capaian Kinerja Tujuan 2 dengan indikator Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Data BPS	46
Grafik 4 Capaian Kinerja Tujuan 3 dengan indikator Jumlah Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus Yang Dihimpun	48
Grafik 5 Capaian Kinerja Tujuan 4 dengan indikator Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	49
Grafik 6 Realisasi Anggaran Tahun 2020 per Program	116
Grafik 7 Realisasi Anggaran Tahun 2020 per Sasaran Strategis	118

RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, memberikan wewenang kepada Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan.

Dengan mengemban Visi yaitu “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”, dan menerapkan lima misi yang meliputi :

- 1) Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
- 2) Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
- 3) Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- 4) Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
- 5) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

BPS semakin memantapkan langkah berkomitmen untuk melaksanakan Pembangunan Perstatistikan seiring dengan perkembangan teknologi serta peningkatan kebutuhan publik. Pembangunan perstatistikan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan ketersediaan informasi statistik yang berkualitas di seluruh bidang pada seluruh aspek kehidupan masyarakat

terutama yang menyangkut dengan tugas konstitusional pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program pembangunan;

- b. Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) tingkat Provinsi/Kab/Kota yang handal, efektif dan efisien;
- c. Penguatan teknologi informasi dan komunikasi serta sarana kerja pada tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota;
- d. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penataan kelembagaan BPS di Provinsi/Kab/Kota.

Sasaran pembangunan perstatistikan yang ingin dicapai adalah:

- a. Menyediakan data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu pada tingkat Provinsi/Kab/Kota;
- b. Terwujudnya struktur organisasi BPS secara efektif dan efisien dalam kerangka mewujudkan *good governance* serta meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS;
- c. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota dalam pengetahuan, penguasaan ilmu, metoda statistik dan teknologi informasi mutakhir guna menyempurnakan metoda pengumpulan, pengolahan dan diseminasi statistik;
- d. Meningkatkan koordinasi kegiatan statistik dengan instansi lain dalam rangka menghasilkan data dan informasi statistik berkualitas di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota;
- e. Mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) tingkat Provinsi/Kab/Kota dalam menunjang kelancaran tugas dan fungsi BPS;
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana fisik di Provinsi/Kabupaten/Kota.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020 BPS Kota Sukabumi menetapkan dua program utama, terdiri dari:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS); dan
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL).

Penyelenggaraan program-program tersebut dibiayai Pemerintah Republik Indonesia melalui APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPS Kota Sukabumi Tahun 2020, dengan nilai sebesar Rp 5.390.415.000,- dan realisasi penggunaan sebesar Rp 4.812.929.803,- atau mencapai 89,29 persen.

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi untuk tahun 2020 mencapai 89,29 persen yang dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel Pengukuran Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020

No.	Tujuan	Indikator Kinerja	Tingkat Pencapaian Rata-Rata (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi.	120,00
2.	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	100,00
3.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	120,00
4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	100,62
Rata-rata capaian kinerja			110,16

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS Kota Sukabumi sesuai dengan visi-nya, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas BPS Kota Sukabumi pada tahun 2020 menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kota Sukabumi telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, tujuan serta prosedur yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi BPS Kota Sukabumi.

1.1. Latar Belakang

Dalam menentukan arah kebijakan dan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan mewujudkan visi BPS Kota Sukabumi sebagai “Penyedia Data Statistik Berkualitas Untuk Indonesia Maju,” penyediaan data statistik yang berkualitas sebagai rujukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan akan sangat berimplikasi terhadap efektifitas pengambilan keputusan.

Seiring dengan visi yang diemban serta 4 pernyataan misi, yakni : (1) Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional; (2) Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan; (3) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan (4) Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah, BPS Kota Sukabumi menyusun Rencana Strategis yang mencerminkan peranan BPS dalam upaya menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat, serta membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya dalam membangun perstatistikan nasional. Disamping itu pula, BPS berperan untuk mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, menyediakan pelayanan untuk pendidikan dan pelatihan statistik, serta berusaha dan turut membangun kerja sama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, BPS Kota Sukabumi memiliki aspirasi untuk mencapai sejumlah tujuan strategis di tahun 2020 sebagai awal periode Renstra 2020 - 2024, yaitu : (1) Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas; (2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik; (3) Peningkatan birokrasi yang akuntabel. Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh BPS Kota Sukabumi seiring dengan kurun waktu periode Renstra 2020 – 2024, yakni bahwa BPS berupaya terus-menerus untuk meningkatkan : (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik kepada penggunanya; (3) efektifitas di dalam

melakukan pembinaan dan koordinasi kegiatan statistik; dan (4) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya.

Pada awal tahun 2020, BPS Kota Sukabumi menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Sukabumi Tahun 2020. Realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun tersebut, akan dimonitoring tingkat pencapaiannya yang tidak hanya dilakukan setiap triwulanan tetapi dalam kurun waktu bulanan, dibahas dalam rapat evaluasi seluruh pejabat struktural dan penanggung jawab SAKIP, dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja interim (laporan kinerja triwulanan) dan laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS sebagai penyelenggara Negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Kota Sukabumi kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Kota Sukabumi selama tahun 2020. Evaluasi kinerja ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait hal-hal apa saja yang menjadi kontribusi sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai atau bahkan

melebihi target, dan juga untuk mengetahui berbagai permasalahan dan kendala yang mengakibatkan ketidaktercapaian target disepanjang tahun 2020.

1.3. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS

BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPS berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik adalah menyelenggarakan statistik dasar. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik mengatur lebih lanjut bahwa tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, BPS menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional;
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, kewenangan yang dimiliki BPS adalah:

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- b. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - i. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;

ii. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, terdiri dari:

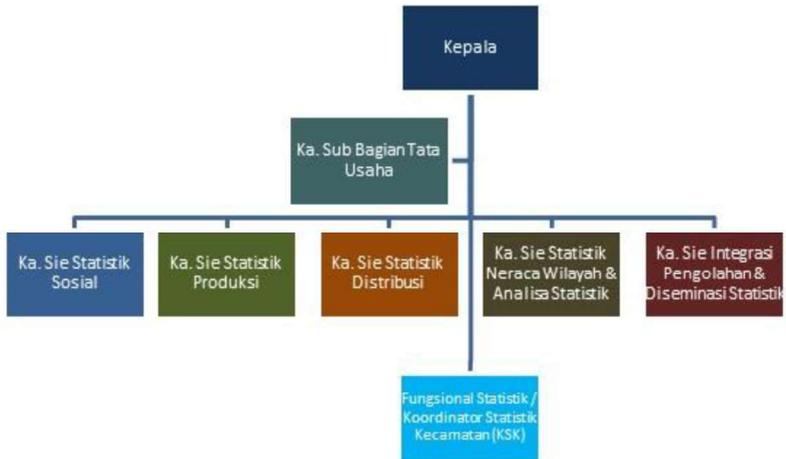
1. Kepala
2. Sekretariat Utama
3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
4. Deputi Bidang Statistik Sosial
5. Deputi Bidang Statistik Produksi
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisa Statistik
8. Inspektorat Utama
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat)
10. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)
11. Instansi Vertikal

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi instansi vertikal BPS, dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Kota Sukabumi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS, sedangkan BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi

Struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi yaitu :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Kepala Seksi Statistik Sosial;
- d. Kepala Seksi Statistik Produksi;
- e. Kepala Seksi Statistik Distribusi;
- f. Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik;
- g. Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;

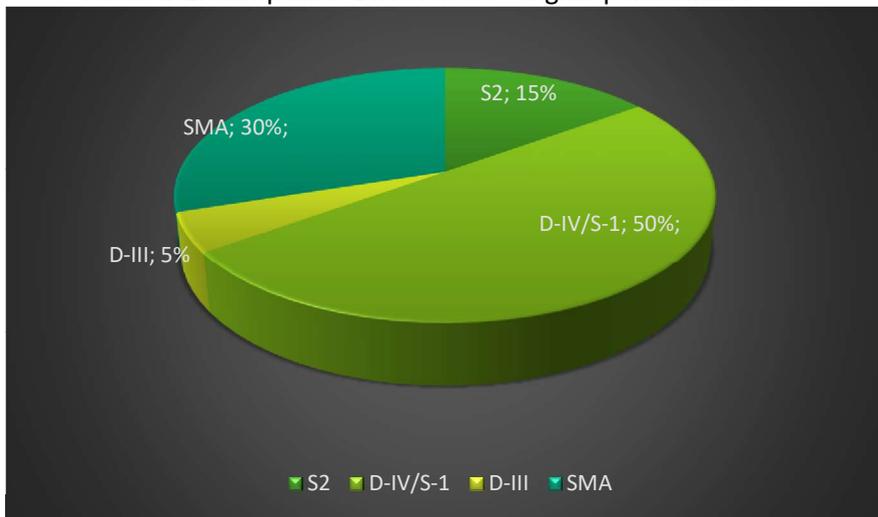
Secara rinci struktur organisasi BPS Kota Sukabumi seperti gambar berikut:



1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Kota Sukabumi

Pada akhir tahun 2020, SDM BPS Kota Sukabumi seluruhnya berjumlah 20 pegawai. Komposisi SDM terbesar yakni pada tingkat pendidikan D-IV/S1 dengan jumlah 10 pegawai, yaitu mencapai 50 % persen, sedangkan untuk tingkat pendidikan S2 mencapai 15 % dengan jumlah 3 pegawai, dan untuk tingkat pendidikan DIII hanya 5 % dengan jumlah 1 pegawai, serta 30 % untuk komposisi SDM dengan tingkat pendidikan SLTA dengan jumlah 6 pegawai. Hal tersebut mencerminkan bahwa kualitas SDM BPS Kota Sukabumi sudah semakin baik bahkan terjadi peningkatan kualitas yang terlihat pada bertambahnya jumlah SDM lulusan S1 dan S2. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan :



Informasi lebih rinci terkait sumber daya manusia BPS Kota Sukabumi dapat dilihat pada lampiran.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Dari tahun ke tahun, semakin disadari bahwa peranan data statistik sangat penting dalam berbagai aspek terutama bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi, ketersediaan data yang dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*) menjadi pilihan utama masyarakat. Dengan berbagai daya dan upaya, BPS Kota Sukabumi pun giat berusaha untuk terus berbenah dan meningkatkan pelayanan data dari berbagai segi untuk menjawab setiap kebutuhan masyarakat dengan cara menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Kota Sukabumi.

Salah satu hal penting yang sangat mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan adalah tingkat partisipasi dari responden. Berbagai penjelasan sederhana sampai mendetail diberikan oleh petugas lapangan agar setiap responden tahu dan paham akan pentingnya keakuratan suatu data sehingga responden tersebut bersedia menerima petugas dan memberikan

sumbangsinya dengan menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Di lain pihak, data BPS sudah banyak digunakan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pelajar, para ekonom, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan bukti bahwa masyarakat pun tahu dan sadar akan kegunaan data, tetapi disisi lain, masyarakat sendiri tidak kooperatif ketika memberikan informasi yang dibutuhkan oleh petugas dalam upaya pembentukan suatu data. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Kurangnya tindakan kooperatif dari pihak responden masih tetap menjadi topik utama dalam permasalahan dan tantangan khususnya bagi BPS Kota Sukabumi . Namun sejalan dengan Reformasi Birokrasi, BPS Kota Sukabumi semakin giat memantapkan langkah, bekerja sama, saling mendukung bahkan menjadikan tantangan itu sebagai motivasi untuk tetap berusaha dan bekerja demi data terbaik untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan negara.

BPS merupakan National Statistics Office (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS Kota Sukabumi untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2015 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.

- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Sukabumi Tahun 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2020-2024, Prestasi dan Inovasi tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS Kota Sukabumi Tahun 2020, Upaya Efisiensi BPS Kota Sukabumi. di Tahun 2020 dan Realisasi Anggaran tahun 2020.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS Kota Sukabumi 2020-2024

Seiring dengan visi pembangunan nasional tahun 2020 – 2024 yakni “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, BPS Kota Sukabumi berupaya meningkatkan kontribusinya dalam hal pembangunan nasional di bidang statistik, disamping pula dalam mendukung Visi Pembangunan Indonesia 2005-2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”.



Visi yang disusun BPS untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2020-2024 adalah

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”.
(“Kota Sukabumi.ider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS berperan dalam menghasilkan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi BPS 2020-2024, eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS sebagai Pembina data statistik.

Misi BPS dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan BPS, visi BPS serta melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang ke-1 (Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia), ke-2 (Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing) dan yang ke 3 Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, dengan uraian pada tabel berikut.

MISI BPS Kota Sukabumi

2020 -2024

VISI BPS Kota Sukabumi

2020 - 2020

**Penyedia
Data
Statistik
Berkualitas
untuk
Indonesia
Maju**

1. *Menyediakan data statistik berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional*
2. *Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan*
3. *Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional*
4. *Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah*

Tabel 1. Pernyataan Visi dan Misi

BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 – 2024

Uraian penjelasan dalam Misi Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah ,maupun masyarakat (Perpres No. 86 Tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009: 187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS, meliputi relevance (relevansi), accuracy (akurasi), timeliness (aktualitas) & punctuality (tepat waktu), accessibility (aksesibilitas), coherence (koherensi) & comparability (keterbandingan), interpretibility (interpretibilitas).

... dan berstandar internasional...

“Setiap penyelenggaraan kegiatan, BPS akan berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam Fundamental Principle of Official Statistics”.

2. Membina K/L/D/I Melalui Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus-menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 tahun 1997). BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerja sama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP no.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai Pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

3. Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik untuk Terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

SDM statistik yang unggul dan adaptif pada insan statistik yang profesionalisme, berintegritas, dan amanah

... profesionalisme ...

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik yang harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.”

... integritas ...

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (Pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satu kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur)”.

...amanah...

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik”.

Gambar 2. Nilai Inti BPS



Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kota Sukabumi 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS TEKNIS
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	SS2. Meningkatnya penguatan statistik sektoral K/L/D/I
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	SS3. Meningkatnya penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	SS4. Meningkatnya membangun SDM unggul dan adaptif berlandaskan nilai professional, integritas dan amanah

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (outcome) dari satu atau beberapa program BPS. Program BPS terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS (pelayanan internal).

Renstra BPS Kota Sukabumi tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arahan Presiden dengan mengikuti money follow program, yang artinya seluruh Program K/L harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan Presiden, sehingga program-program antar K/L dapat disinergikan. Oleh karena itu, dalam Renstra BPS Kota Sukabumi ini termasuk restrukturisasi program sesuai dengan arahan Presiden tersebut yang ditujukan untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menggambarkan outcome dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kemnetrian/Lembaga, maupun antar Kementrian / Lembaga (Lintas K/L), sesuai dengan kesepakatan dalam TM restrukturisasi program BPS yang terdiri dari : (1) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dan (2) Program Dukungan Manajemen.

Dalam penyusunannya, BPS menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode Balanced Scorecard (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu *perspective stakeholders*, *perspective customers*, *perspective internal process*, dan *perspective learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kota Sukabumi 2020

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Target Perjanjian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Perjanjian Kinerja
BPS Kota Sukabumi Tahun 2020**

Tujuan/Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai Dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	77,78
1.1 Meningkatkan Pemanfaatan Data Statistik yang Berkualitas	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	77,78
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	100,00.
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	85,00

3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	85,00
3.1.Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I			
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60,37
4.1.SDM Statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Point	60,37
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,22

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut akan dimonitoring setiap bulanan dan triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kota Sukabumi kepada Kepala BPS Republik Indonesia atas penggunaan anggaran BPS sepanjang tahun 2020.

Keberhasilan pencapaian target sangat didukung oleh penganggaran di BPS Kota Sukabumi . Dukungan penganggaran tersebut diwujudkan melalui 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas teknis Lainnya (DMTTL), dan (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

3.1. Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020

Capaian kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2020. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan pada awal tahun.



Sepanjang Tahun 2020, Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Kota Sukabumi yaitu:

No.	TUJUAN
1.	Peningkatan kualitas data statistik
2.	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3.	Peningkatan sistem statistik nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik
4.	Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Keempat tujuan tersebut memiliki indikator utama dengan capaian sebagai berikut.

Tabel 4. Target, Realisasi Dan Capaian Kinerja 2020 BPS Kota Sukabumi Per Tujuan.

No	Tujuan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Tujuan 1	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi	Persen	60	77,78	120
2	Tujuan 2	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	100	100	100
3	Tujuan 3	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5	85	120
4	Tujuan 4	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60	60,37	100,62
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan						110

Tujuan pertama yaitu “Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan” diukur dengan indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi”. Indikator ini mencerminkan penilaian konsumen terhadap kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Tujuan kedua yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN” diukur dengan indikator “persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik”. Adapun layanan data yang disediakan oleh BPS terdiri atas:

1. Layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik;
2. Layanan konsultasi pengguna data;
3. Layanan perpustakaan tercetak;

4. Layanan perpustakaan digital;
5. Layanan penjualan buku dan;
6. Layanan data mikro/peta digital/softcopy publikasi.

Setiap permintaan data akan dilayani sesuai dengan UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Tujuan ketiga yaitu “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN” yang diukur dengan indikator “Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Tujuan keempat yaitu “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi” yang diukur dengan indikator “hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat”. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam. Dari total bobot (100), komponen perencanaan kinerja mempunyai bobot (30), komponen pengukuran kinerja mempunyai bobot (25), pelaporan kinerja mempunyai bobot (15), evaluasi kinerja mempunyai bobot (10) dan capaian kinerja mempunyai bobot (20).

Ketercapaian realisasi terhadap target dari masing-masing tujuan disajikan dalam grafik berikut ini.



Grafik 1

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per tujuan tahun 2020

Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Tujuan pertama adalah Menyediakan data statistik yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, diukur dengan indikator Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja utama.

Capaian kinerja dari indikator-indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Tujuan Pertama

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Menyediakan data statistik yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
SS1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas				
Persentase Pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	60	77,78	120
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				120

Berdasarkan tabel di atas, tujuan pertama telah tercapai dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 120 persen. Satu-satunya indikator yang ditargetkan memiliki pencapaian yang sangat signifikan, yakni dari nilai target 60 persen, hasil yang dicapai adalah 77,78 persen (dalam hitungan FRA, nilai paling tinggi adalah 120 persen). Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama dan usaha dari semua pihak dalam hal ini semua bidang-bidang teknis yang didukung dengan pengelolaan administrasi yang tepat sehingga dapat mencapai nilai realisasi yang signifikan.

Pada saat menetapkan target, BPS Kota Sukabumi masih belum jeli pada kepentingan para pengguna data saat menggunakan data BPS sehingga hanya menetapkan nilai 60 persen saja. Setelah melalui pengamatan dan survei, kebanyakan pengguna data adalah dari OPD yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Solusi yang ditempuh sekaligus jawaban dari tantangan keberhasilan pencapaian ini adalah dengan menetapkan nilai target tahun 2021 menjadi lebih tinggi dari target di tahun 2020.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Tujuan kedua adalah peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik, diukur dengan indikator persentase kepuasan konsumen terhadap

pelayanan data BPS. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian Kinerja Tujuan Kedua dan Sasaran Strategis Tujuan Kedua

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN				
SS2. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN				
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	100,00	100,00	100,00
Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	Persen	10,00	85,00	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				110,00

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata capaian indikator sasaran dari tujuan 2 ini sebesar 110 persen berdasarkan hasil capaian dari 2 (dua) indikator yang mendukung Sasaran Strategis “Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN”, yakni indikator Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik dengan capaian 100 persen, serta indikator persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar dengan nilai capaian 120,00 persen.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target ini adalah masih kurangnya pengetahuan para SKPD yang melaksanakan kegiatan statistik, untuk berkoordinasi dengan BPS sebelum pelaksanaan kegiatan statistik tersebut dilaksanakan. BPS Kota Sukabumi terus melaksanakan sosialisasi kepada SKPD hingga metadata sektoral akan mencapai sesuai kinerja yang ditetapkan.

Dalam rangka meningkatkan koordinasi dengan SKPD untuk mencapai target, maka BPS Kota Sukabumi berusaha lebih giat lagi untuk

mensosialisasikan terkait tupoksi BPS sebagai instansi yang mengeluarkan rekomendasi kegiatan statistik.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Tujuan ketiga adalah meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, diukur dengan satu indikator yakni persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK. Tujuan ketiga dicapai dengan sasaran strategis penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Capaian Kinerja Tujuan Ketiga dan Sasaran Strategis Tujuan Ketiga

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator (1)	Satuan (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Capaian Kinerja (%) (5)
T3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
SS3. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I				
Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	5	85	120
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				120

Target capaian dari indikator Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK mencapai 120 persen, karena dari target 5 persen, yang terealisasi mencapai 85 persen sehingga capaian kinerja menjadi 120 persen.

Masih melancarkan metode sederhana “jemput bola”, realisasi indikator ini pun bisa melebihi target. Hal ini disebabkan oleh, masih kurangnya pengetahuan K/L/D/I yang menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK untuk berkoordinasi dengan BPS. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang penting untuk ditanggulangi. Metode “jemput bola” inilah sebagai salah satu cara yang ditempuh untuk lebih mensosialisasikan tentang BPS dalam hal penyelenggaraan statistik.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam

praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus.

Hal ini menjadi suatu motivasi sekaligus tantangan bagi BPS Kota Sukabumi untuk lebih berusaha meraih nilai yang lebih tinggi lagi melalui berbagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja sejalan dengan Reformasi Birokrasi.

Satu strategi yang selalu ditempuh untuk membina hubungan kerja sama yang baik dengan instansi/OPD yakni dengan memberikan sosialisasi terhadap instansi/OPD sehingga tercipta pemahaman terkait manfaat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan BPS. Dengan demikian diharapkan instansi/OPD bersedia melaporkan setiap survei yang dilaksanakan kepada BPS Kota Sukabumi .

Tabel 8. Capaian Kinerja Tujuan Keempat dan Sasaran Strategis Tujuan Keempat

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi				
SS4. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60	60,37	100,00
Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90	80,22	100,00
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran				100,00

Tujuan ini dicapai dengan 2 (dua) indikator yakni hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat dengan target 60 point dan realisasi 60,37 point sehingga capaian kinerjanya 100 persen, dan indikator persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS, dengan realisasi sesuai target yakni 80,22 persen, sehingga nilai capaian kinerjanya pun 100 persen.

Disepanjang tahun 2020, penanggung jawab SAKIP sudah berupaya sebaik mungkin memenuhi segala kelengkapan dokumentasi kegiatan. Kerja

sama dan komunikasi aktif tetap terjalin baik dengan didukung oleh pemanfaatan Group Whatsapp. Setiap kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka pemenuhan dokumen SAKIP, dapat dikomunikasikan dan dibahas secara langsung dalam Group.

Pencapaian untuk saat ini memanglah sudah baik, namun hal ini menjadi tantangan sekaligus motivasi bagi BPS Kota Sukabumi untuk semakin membangun kinerja, meningkatkan kerja sama untuk kemajuan bersama, menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab berdasarkan SOP yang ada, serta selalu mendokumentasikan setiap kegiatan dan aktifitas kinerja dan capaian yang dilaksanakan, sehingga setiap nilai yang dilaporkan dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

Dalam rangka semakin melengkapi dan memperbaiki nilai capaian, berbagai upaya pembenahan pun terus dilakukan. Setiap pekerjaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan SOP yang ada serta didokumentasikan baik berupa foto-foto kegiatan, notulen dan daftar hadir/daftar peserta, laporan, atau bahkan pun *screen shoot* bukti pengiriman laporan atau monitoring pekerjaan di *website* yang dilampirkan bersama dokumen pendukung laporan kinerja lainnya yang diarsipkan rapi di masing-masing *subject matter*.

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap realisasi Kinerja Tahun 2019

Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap realisasi Kinerja Tahun 2019 pada dasarnya tidak dapat di bandingkan “*Apple to Apple*” karena memiliki tujuan, sasaran strategis dan indikator yang berbeda. Namun dapat dianalisa keterbandingan pencapaian hasil akhir kinerjanya berdasarkan tampilan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 9a. Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2019

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (%) 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	87	100	114,94
1.1Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	87	100	114,94
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	87	96,97	111,46

	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	0	0	0
	Jumlah publikasi/ laporan yang terbit tepat waktu	47	47	100
	Jumlah publikasi / laporan sensus yang terbit tepat waktu	0	0	0
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei	96,64	98,06	101,47
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	88,0	98,06	111,47
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	6.500	11.527	120
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	60,00	78,95	120
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	88,0	100,0	113,64
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	10	10	100
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	10	10	100
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	62	60,37	97,37
4.1.Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dalam penyelenggaraan SSN	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	74	73,61	99,47
4.2.Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80,0	98,48	120
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	100
Rata-rata capaian kinerja				108,29

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja tahun 2019 sebagai penghujung tahun untuk rentang waktu Renstra 2015 – 2019 sudah tergolong sangat baik dilihat dari pencapaian dari tiap-tiap indikator yang ada sebagaimana

dijabarkan di tabel di atas. Sekalipun ada juga indikator yang tidak mencapai nilai sesuai target sebagai dampak dari kondisi dan permasalahan yang ditemui di lapangan, namun dengan berbagai upaya maka permasalahan tersebut dapat diatasi, dan hasil pengukuran capaian kinerja Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi untuk tahun 2019 mencapai 108,29 persen

Tabel 9b. Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian (%) 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	60	77,78	120,00
1.1. Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	28	96,67	120,00
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	0	0	-
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	100	100	120,00
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	50	100	120,00
3. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	25	50	120,00
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	25	50	120,00
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	74	74	100,00

4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	74	74	100,00
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana BPS	98	98	100,00
Rata-rata capaian kinerja				100,62

Capaian Kinerja tahun 2020 sebagai tahun awal untuk rentang Renstra 2020-2024 sudah termasuk permulaan yang baik. Dibandingkan dengan tahun 2019, pencapaian kinerja di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,65 persen. Walaupun demikian, masih banyak hal yang perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan, diperbaiki, dan dilengkapi dalam rangka peningkatan capaian kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

3.3 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020

Capaian kinerja BPS Kota Sukabumi terhadap target Renstra 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kota Sukabumi Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020	Realisasi 2020	Capaian terhadap Target Renstra (%) 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	60	77,78	120,00
1.2. Meningkatkan pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	60	77,78	120,00
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	10	0	-

2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	5	100	120,00
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	5	100	120,00
	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar	10	85	120,00
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	5	85	120,00
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	5	85	120,00
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60	60,37	100,00
4.1. SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60	60,37	100,00
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap arana dan prasarana BPS	90	80,26	100,00

Pada tabel diatas, dapat dilihat capaian realisasi tahun 2020 terhadap target Renstra 2020. Nilai capaian yang diperoleh pada tiap-tiap indikator adalah sama dengan dan bahkan melebihi nilai yang ditargetkan. Hal ini merupakan pencapaian kinerja yang baik yang perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.

3.4 Kegiatan Prioritas BPS Kota Sukabumi Tahun 2020

Kegiatan prioritas BPS Kota Sukabumi pada tahun 2020 mencakup beberapa kegiatan prioritas nasional yaitu sebagai berikut

Sensus Penduduk (SP) 2020

Sensus Penduduk (SP) Merupakan satu dari tiga sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia statistik dasar di Indonesia sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Gelaran sepuluh tahunan sekali di tahun berakhiran angka 0 ini sangat penting karena mendata seluruh penduduk

Indonesia. Hasil SP digunakan sebagai basis data kependudukan yang akan dimanfaatkan tidak hanya untuk kementerian/lembaga (K/L) tetapi juga untuk non pemerintah dalam membuat kebijakan karena bisa disajikan sampai wilayah administrasi terkecil.

Pada tahun 2020, BPS kembali akan menyelenggarakan SP, yang merupakan SP ketujuh. Pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) diharapkan dapat menghasilkan data kependudukan Indonesia yang semakin berkualitas. Kegiatan ini secara serentak akan dilaksanakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberhasilan pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam SP2020, BPS mengikuti rekomendasi PBB dengan menggunakan metode kombinasi. Dengan penerapan metode ini, pengumpulan data terbagi menjadi dua tahap, yaitu sensus online dan pendataan lapangan. Di tahapan sensus online, penduduk diimbau untuk melakukan pembaruan data kependudukan pribadi secara online melalui website sensus.bps.go.id. Data dasar kependudukan yang digunakan bersumber dari Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri. Hingga tenggat waktu periode sensus online yang telah ditetapkan akan dilakukan verifikasi. Bagi penduduk yang tidak melakukan sensus online, akan dilakukan pendataan lapangan secara door to door.

Besarnya cakupan SP2020 dan kurangnya kesadaran akan pentingnya data kependudukan, ditambah semakin kompleksnya mobilitas penduduk di tahun 2020, menjadi tantangan yang harus dihadapi. Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, diperlukan publisitas yang tersegmentasi, masif, dan efektif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam SP2020. Untuk itu, proses penyebarluasan informasi mengenai apa, mengapa, tujuan dan manfaat serta tata cara sensus online SP2020 perlu dilakukan sejak dini.

Dalam upaya sosialisasi dan penyebaran informasi tentang pelaksanaan Sensus Penduduk 2020, berbagai upaya publisitas pun dilaksanakan dengan maksud dan tujuan Publisitas SP2020 :

- a) menyebarluaskan informasi terkait SP2020 di lingkup Kota Sukabumi

- b) Menyadarkan masyarakat (*awareness*) mengenai informasi tentang kegiatan apa yang sedang berlangsung, kapan dilakukan, dan informasi lainnya yang bersifat umum;
- c) Masyarakat lebih mudah memahami kegiatan SP2020 sehingga akan meraih partisipasi masyarakat untuk berperan aktif pada saat pelaksanaan SP2020.

Dalam sambutannya, Suhardono kardono selaku kepala BPS Kota Sukabumi, kembali mengingatkan beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan dalam upaya mensukseskan SP2020 Online, yakni :

- 1) Menggerakkan dinas dan instansi, yaitu dengan melakukan sosialisasi SP2020 Online ke dinas/instansi.
- 2) Melakukan sosialisasi pada organisasi keagamaan yang diikuti.
- 3) Melakukan pendekatan ke pengurus lingkungan tempat tinggal.

Dalam rancangan awal, SP online akan dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020 dan SP Wawancara akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Oleh karena itu anggaran penayangan iklan di berbagai media yang dirancang untuk digunakan pada awal tahun 2020 berfokus pada pengawalan kegiatan SP Online.

Namun pada kenyataannya, Pandemi COVID-19 melanda Indonesia yang berpengaruh terhadap pelaksanaan SP2020. Periode SP Online yang awalnya 15 Februari-31 Maret 2020 diperpanjang hingga 29 Mei 2020. Media publisitas berbayar mulai dari iklan di televisi, radio, media cetak, media online, dll dilakukan pada periode awal SP Online. Sementara pada saat periode perpanjangan hampir tidak ada publisitas yang berbayar.

3.5 Kinerja Anggaran Tahun 2020

Pagu yang diberikan ke BPS Kota Sukabumi untuk menjalankan fungsi pemerintahan selama tahun 2020 adalah Rp5.401.305.000.- terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL), dan (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2020

Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (100 – kolom (5))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01-Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	120,00	1.931.741.000,-	1.704.515.662,-	88.24	11.76
02-Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	110,00	1.980.000,-	1.980.000,-	100.00	0
03-Penguatan stasistik sektoral K/L/D/I	120,00	8.910.000,-	8.890.000,-	99,78	0,22
04-SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.	100,00	3.458.674.000,-	3.108.414.141,-	89,87	10,13

Berdasarkan data pada tabel 17, dapat dilihat bahwa secara persentase, seluruh sasaran memiliki capaian kinerja berada di atas realisasi anggarannya. Dilihat dari nilai pencapaian kinerja untuk Sasaran Pertama sampai Sasaran Keempat dapat disimpulkan bahwa kinerja BPS Kota Sukabumi sudah sangat baik karena nilai capaian kinerjanya rata-rata telah melebihi realisasi anggaran. Hal ini menjadi motivasi agar kedepan nanti, semangat kinerja yang sudah ada agar terus dipertahankan bahkan semakin ditingkatkan.

Tabel 12. Realisasi Pagu Menurut Jenis Belanja TA 2020

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)	Efisiensi (100 – Kolom (4))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Operasional	3.458.674.000,-	3.108.414.141,-	89,87	10,87
Non Operasional	1.931.741.000,-	1.704.515.662,-	88,14	11,76

Belanja operasional merupakan total anggaran yang ada di program DMPTTL. Dari total pagu Program DMPTTL yang ada sebesar Rp.3.354.674.000,- anggaran yang terserap adalah sebesar

Rp.3.108.414.141,- atau sebesar 89,87 persen dengan efisiensi 10,87 persen. Sedangkan, untuk belanja non operasional adalah keseluruhan total anggaran yang ada di program PPIS dengan total pagu Rp.1.931.741.000.- dan anggaran yang terserap adalah senilai Rp.1.704.515.662.- atau sebesar 88,14 persen dengan efisiensi sebesar 11,76 persen.

Tabel 13. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Kota Sukabumi Menurut Program dan Sumber Dana Tahun 2020.

Program / Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Realisasi/ Pagu (%)	Kontribusi terhadap Realisasi Total	Efisiensi (100 – Kolom (4))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DMPTTL	3.458.674.000.-	3.108.414.141.-	89,87	57,55	10,13
PPIS	1.931.741.000.-	1.704.515.662.-	88,24	31,56	11,76
Total	5.401.305.000.-	4.823.799.803.-	89,31	100,00	10,69

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Program DMPTTL menyumbang realisasi lebih banyak daripada Program PPIS DAN PSPA yang hanya memberikan 31,56 persen dan 10,89 persen kontribusi terhadap realisasi dari total anggaran tahun 2020.

Pengelolaan anggaran yang baik harus didukung pula dengan perencanaan yang matang. Hal ini masih menjadi poin penting yang perlu mendapat perhatian bukan hanya dari pimpinan tetapi juga dari masing-masing *subject matter*. Sejalan dengan aktifitas dan kegiatan di lapangan yang telah dijadwalkan, anggaran pun harus di kelola dan direncanakan dengan baik-baiknya, sehingga dapat terserap dengan baik pula sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan.

4.1. Tinjauan Umum

Secara keseluruhan capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis BPS Kota Sukabumi telah tercapai dengan baik, dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 110,62 persen. Secara total nilai capaian melebihi nilai lebih diatas 100 persen dan merupakan satu pencapaian yang sangat baik untuk tahun awal periode Renstra 2020 - 2024.

Banyak hal yang telah dan terus dilengkapi serta dibenahi dalam rangka upaya peningkatan nilai SAKIP, dan hal tersebut tidak lepas dari kerja sama yang baik antara sesama *subject matter* dan peran penting para penanggung jawab SAKIP. Dengan target yang meningkat dari tahun 2019 dan mendapatkan nilai diatas 100 untuk realisasi 2020 merupakan bukti kinerja BPS Prov. yang semakin baik.

4.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan guna perbaikan di tahun mendatang adalah:

- (1) *Sharing Knowledge* masih akan terus dilaksanakan untuk saling membangun dan meningkatkan kualitas ASN di BPS Kota Sukabumi meskipun harus menyesuaikan dengan kondisi sebagai dampak dari penyebaran virus covid-19. Dengan memanfaatkan fasilitas *zoom meeting*, *Sharing Knowledge* yang di kemas dalam kegiatan Jumat Baku Beking Pande (JBBP) terus dijadwalkan dan berjalan dengan baik dalam rangka upaya peningkatan kapabilitas pegawai menjadi SDM yang siap menerima dan menjalankan tanggung jawabnya dan mampu mengaplikasikan kinerjanya se-optimal mungkin sesuai dengan tujuan, harapan dan cita-cita yang diinginkan demi kemajuan bersama, serta sejalan dengan Reformasi Birokrasi.
- (2) Memberikan kesempatan kepada ASN BPS Kota Sukabumi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu upaya peningkatan kapasitas demi kemajuan dan masa depan yang lebih terjamin untuk kesuksesan bersama.
- (3) Terus berupaya memaksimalkan pendekatan terhadap masyarakat merupakan cara untuk memperoleh data yang berkualitas. Berbagai kegiatan sosialisasi pun sangat penting untuk selalu digaungkan

sehingga masyarakat akan semakin mengerti dan memahami akan pentingnya data BPS dalam berbagai aspek pemerintahan, dalam hal ini berhubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan yang menyangkut kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pembangunan. Maka dengan demikian, masyarakat sebagai responden pemberi data akan menerima dengan tangan terbuka kehadiran setiap petugas pendataan yang datang berkunjung, baik di rumah pribadi maupun di instansi pemerintah dan tempat usaha/perusahaan.

- (4) Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Sensus Penduduk 2020 di Kota Sukabumi merupakan hasil dari usaha dan kerja keras bersama serta kegigihan untuk terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah . Pencapaian ini hendaknya semakin memotivasi seluruh aparat BPS untuk terus berkarya dan berinovasi demi mencapai kesuksesan bersama.
- (5) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi berbagai aktifitas pendataan BPS dengan pemerintah daerah harus terus digiatkan bahkan ditingkatkan lagi disamping tetap melakukan pendekatan dan peningkatan kerja sama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SUKABUMI**

Jl. Selabintana No.14 Sukabumi

Telp. : (0266) 221926 email : bps3272@bps.go.id

website : sukabumikota.bps.go.id

